

Diplomasi AS – Iran, Minyak Ambles

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Senin, 21 September 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ USDCHF coba pulih dari tekanan dua sesi sebelumnya dengan berada pada 0.8229, meski menguat relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan pasar belum mendapatkan katalis baru yang cukup kuat untuk mendorong Franc keluar dari area konsolidasinya (0.8200 - 0.8250). Agenda awal perdagangan pekan ini relatif tidak padat dari sisi rilis data tingkat tinggi. Sentimen geopolitik dan diplomasi Iran dan AS bisa pengaruhi pergerakan. Tembus bawah 0.8200 lanjut 0.8175.

◆ EURUSD mencoba bertahan di jalur pemulihan pasca tekanan lima sesi perdagangan sebelumnya. Penguatan euro terjadi karena dolar mulai mengurangi sebagian kenaikannya setelah reli pasca keputusan Fed. Di sisi lain, euro mendapatkan dukungan dari perubahan sikap kebijakan ECB. Level \$1.1490 menjadi batas atas penting, bila ditembus kelanjutan naik menuju \$1.1520, sementara \$1.1450 menjadi area support. Pergerakan diperkirakan masih terjebak dalam range yang terbatas.

◆ GBPUSD tengah menjauh dari level support utama \$1.3350, merupakan level terendah dalam enam pekan, dimana saat ini berada di \$1.3378 atau turun 0.11%. GBP gagal memanfaatkan sinyal hawkish dari BoE ketika pertemuan kemarin mempertahankan suku bunga 3.75%. Memasuki sesi Eropa dengan upaya stabilisasi setelah tekanan jual pekan lalu. \$1.3345-1.3350 menjadi zona support utama, sementara \$1.3400 merupakan resistance terdekat dan \$1.3420-1.3435.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) siang ini mengalami tekanan 0.69% di level \$4.351, setelah logam mulia tersebut menghadapi perubahan ekspektasi kebijakan moneter The Fed. Pergerakan tersebut menempatkan emas di bawah area psikologis US\$4.400, yang saat ini menjadi salah satu penghalang penting bagi upaya pemulihan harga. Di luar kebijakan moneter, emas juga memperoleh perhatian sebagai aset safe haven karena meningkatnya ketegangan geopolitik. Pergerakan berikutnya berpotensi sangat dipengaruhi oleh komentar pejabat Fed, data aktivitas ekonomi AS, pergerakan dolar serta Treasury yields. \$4.344 menjadi level penting, bila di breakout bawah target ke \$4.320. Resisten terjaga di \$4.385 - 4.395.

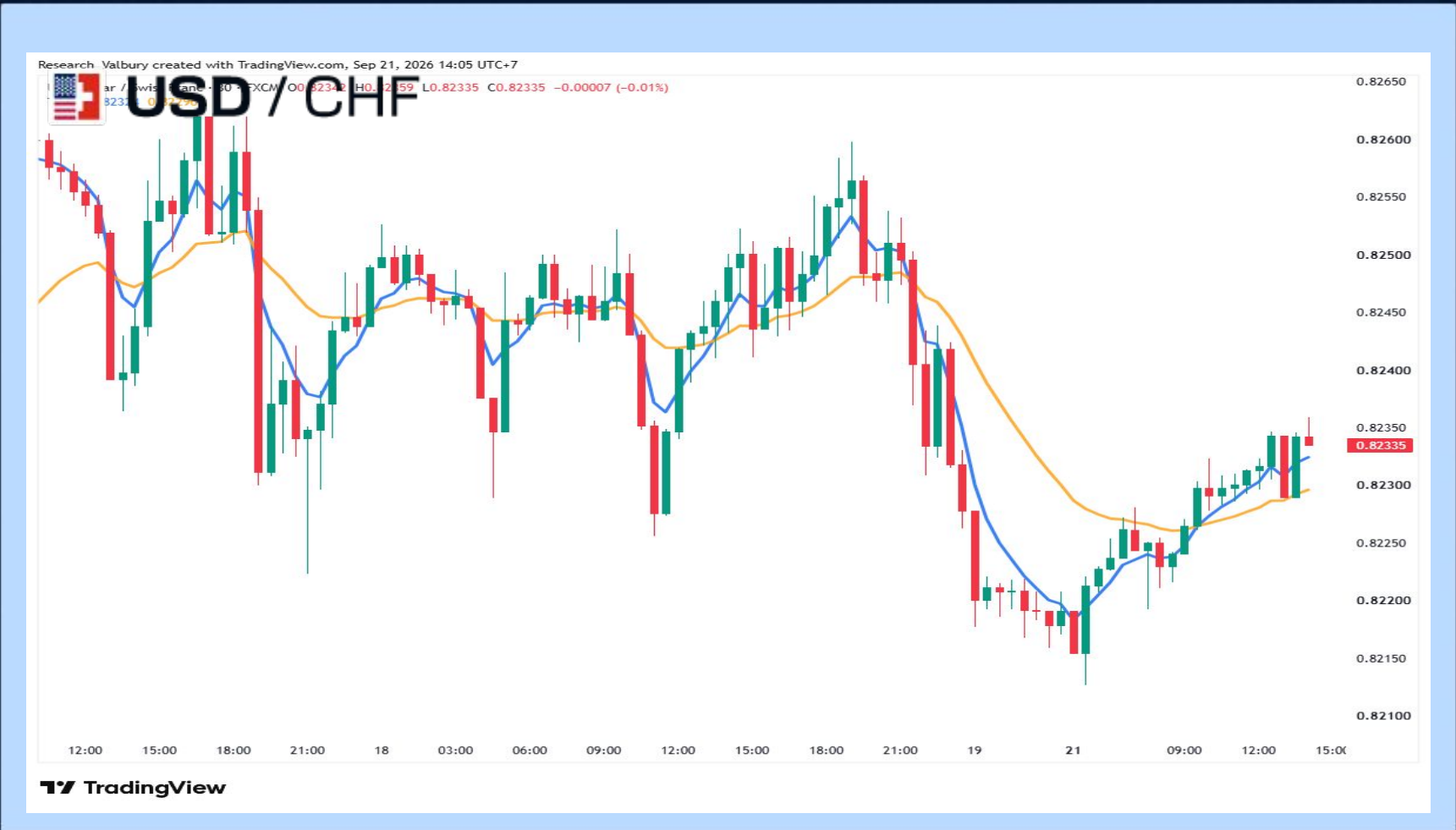
◆ Harga minyak tengah terancam penurunan lanjutan dengan kembali berada di bawah level psikologis \$100 per barel. Tekanan muncul seiring meningkatnya harapan bahwa jalur diplomasi antara Amerika Serikat dan Iran dapat kembali terbuka dalam pekan ini, sementara sebagian aliran minyak Saudi mulai pulih. Pergerakan minyak kali ini menunjukkan bahwa pasar mulai mengurangi sebagian premi risiko yang sebelumnya dibangun akibat konflik di Timur Tengah. Kegagalan mempertahankan \$100 membuat perhatian pasar bergeser ke area \$95-94. Meski di sesi Asia sempat menorehkan penurunan di level \$93.57. Data ekonomi AS dan perkembangan inventori minyak akan menjadi katalis tambahan sepanjang pekan.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar (DXY) memasuki perdagangan sesi Eropa dengan mempertahankan posisi di atas level psikologis 100.30, atau tengah naik 0.13% di level \$100.34. Posisi tersebut membuat dolar tetap berada dekat level tertinggi sejak akhir Juli. Penguatan dolar terutama didukung oleh perubahan ekspektasi terhadap kebijakan moneter AS. The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 3.75%–4.00% pada pertemuan September, sekaligus mempertahankan kemungkinan pengetatan lebih lanjut apabila tekanan inflasi tetap tinggi. Bertahan di atas 100.40 membuka jalan kenaikan lanjutan ke 100.60. Sementara pembalikan dengan di bawah 100.00, ancaman tekanan ke 99.80–99.60.

◆ Pasar memasuki sesi Eropa dengan dolar AS masih relatif kuat, tercermin dari DXY yang bertahan di atas 100,30. Penguatan dolar didukung perubahan ekspektasi terhadap kebijakan The Fed, sementara mata uang utama seperti EURUSD, GBPU. Di pasar komoditas, emas masih tertekan di bawah \$4.400, dengan support \$4.344 dan potensi menuju \$4.320 jika ditembus. Harga minyak juga kembali di bawah \$100 akibat meredanya sebagian premi risiko geopolitik dan harapan diplomasi AS-Iran. Secara keseluruhan, dolar masih menjadi fokus pasar, sementara arah berikutnya akan ditentukan oleh data ekonomi AS, komentar The Fed, Treasury yields, serta perkembangan geopolitik.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren kenaikan jangka pendek berlanjut ketika kedua EMA bergerak melebar dan bergerak naik, harga berada di atas EMA.

BUY	0.82100 SUPPORT	0.82540 RESISTANCE
	0.82100 STOP LOSS	0.82540 TAKE PROFIT
0.82300		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren harga jangka pendek terbentuk ketika death cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA.

SELL	1.14520 SUPPORT	1.14920 RESISTANCE
	1.14920 STOP LOSS	1.14520 TAKE PROFIT
1.14740		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren harga jangka pendek terbentuk ketika death cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA

SELL	1.33950 SUPPORT	1.34150 RESISTANCE
	1.34150 STOP LOSS	1.33950 TAKE PROFIT
1.33950		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek terbentuk dan berlanjut ketika harga bergerak turun di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang juga bergerak turun.

SELL

93.43

SUPPORT

96.88

RESISTANCE

96.88

STOP LOSS

93.43

TAKE PROFIT

95.31

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek berlanjut ketika deatch cross
EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawah EMA.

SELL	4339.00 SUPPORT	4385.00 RESISTANCE
	4385.00 STOP LOSS	4339.00 TAKE PROFIT
4364.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.